

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat persepsi remaja terhadap keterampilan memasak di Surabaya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja memiliki persepsi positif terhadap pentingnya keterampilan memasak sebagai bagian dari kemandirian dan keterampilan hidup sehari-hari. Mayoritas responden menyatakan mampu memasak secara mandiri, memahami cara memilih bahan yang benar, serta menunjukkan minat tinggi untuk terus belajar memasak. Meskipun demikian, terdapat variasi persepsi berdasarkan pengalaman, gender, dan peran keluarga, sehingga praktik memasak yang konsisten belum sepenuhnya terwujud. Temuan ini menegaskan bahwa keterampilan memasak dapat menjadi salah satu indikator kesiapan remaja dalam menghadapi kehidupan mandiri, sekaligus berperan dalam mendukung gaya hidup sehat dan efisiensi ekonomi .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar keterampilan memasak lebih diperhatikan dalam pendidikan remaja, baik melalui pembelajaran formal di sekolah maupun kegiatan nonformal di rumah. Orang tua berperan penting untuk memberikan teladan dan pengalaman langsung kepada remaja, sementara lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan keterampilan memasak sebagai bagian dari kurikulum *life skills*. Selain itu, media sosial dan platform digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang kreatif dan menarik untuk menumbuhkan minat memasak. Dengan dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan, diharapkan remaja Surabaya semakin mampu mengembangkan keterampilan memasak secara konsisten sehingga dapat menunjang kemandirian dan pola hidup sehat

